



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN METODE DRILL PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 6 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Dominggus Bili¹, Komang Ayu Tri Widhiyanti², I Gusti Ngurah Sudiarta³

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
PGRI Mahadewa Indonesia¹²³

Email : dominggus961@gmail.com¹, ngurahsudriarta67@gmail.com²,
ayufpok17@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli melalui penerapan metode drill pada peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan passing bawah bola voli. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung ketuntasan belajar individu dan klasikal. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar yang berjumlah 35 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan metode drill. Ketuntasan belajar klasikal pada tahap pratindakan sebesar 34,29% (12 siswa tuntas), meningkat menjadi 51,43% (18 siswa tuntas) pada siklus I, dan mencapai 91,43% (32 siswa tuntas) pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai KKTP yang ditetapkan. Kesimpulan: Penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026.

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published Juni 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik passing bawah serta ketuntasan belajar peserta didik.

Kata Kunci: Metode Drill, Passing Bawah, Bola Voli, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

This study aimed to improve students' underhand passing skills in volleyball through the implementation of the drill method among Class X E6 students of SMA Negeri 6 Denpasar in the 2025/2026 academic year. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation and underhand passing skill tests. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis by calculating individual and classical learning mastery. The research sample consisted of all 35 students in Class X E6, including 16 male students and 19 female students. The results showed that students' underhand passing skills improved after the implementation of the drill method. Classical learning mastery in the pre-action stage was 34.29% (12 students achieved mastery), increased to 51.43% (18 students achieved mastery) in Cycle I, and reached 91.43% (32 students achieved mastery) in Cycle II. This improvement indicates that the majority of students achieved the predetermined Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). The findings demonstrate that the implementation of the drill method can improve underhand passing skills in volleyball among Class X E6 students of SMA Negeri 6 Denpasar in the 2025/2026 academic year. The drill method proved effective in enhancing students' underhand passing technique and learning mastery.

Keywords: Drill Method, Underhand Passing, Volleyball, Student Skills, Classroom Action Research.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik melalui berbagai aktivitas fisik yang terencana. Menurut Siedentop (2017), Bucher (2018), dan Pangra zi (2020), pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan gerak, tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, dan kebugaran peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas enam orang pemain. Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik dasar sangat penting untuk menunjang keberhasilan permainan. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah passing bawah. Menurut Subroto Toto (2013), passing bawah merupakan teknik memainkan bola yang datang di bawah bahu dengan menggunakan kedua lengan yang dirapatkan. Sementara itu, Nuril Ahmad (2017) menyatakan bahwa passing bawah merupakan bagian penting dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima servis, menahan serangan lawan, dan membangun pola serangan. Prayoga et al. (2022) juga menjelaskan bahwa passing bawah berfungsi sebagai teknik dasar untuk mengendalikan dan mengarahkan bola kepada teman satu tim.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 di kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar, kemampuan passing bawah peserta didik masih tergolong rendah. Dari 35 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, hanya 12 peserta didik (34,29%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 23 peserta didik (65,71%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari masih kurang tepatnya posisi tubuh saat melakukan passing bawah, rendahnya ketepatan perkenaan bola pada lengan, lemahnya tenaga saat mengoper bola, serta kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam melakukan gerakan. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam berlatih dan mengeksplorasi gerakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan peserta didik melalui latihan yang sistematis dan berulang. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode drill. Menurut Sugiyanto (2016), metode drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan latihan gerak secara berulang-ulang sehingga keterampilan yang dipelajari dapat dilakukan secara otomatis dan menjadi kebiasaan. Melalui latihan yang terarah dan berkesinambungan, metode drill diharapkan mampu meningkatkan penguasaan teknik passing bawah peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli melalui penerapan metode drill pada peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik melalui aktivitas fisik yang terencana. Menurut Purnama dalam Nurul Khotimah (2020), pendidikan jasmani berfokus pada peningkatan gerak manusia yang berkaitan dengan perkembangan fisik, pikiran, dan jiwa. Selain itu, pendidikan jasmani juga berorientasi pada peningkatan kebugaran jasmani serta pembentukan karakter sportif, disiplin, berani, dan pantang menyerah (Zulrafla, Turimin, & Muspita dalam Nurul Khotimah, 2020).

PERMAINAN BOLA VOLI

Bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas enam pemain dan dipisahkan oleh net. Menurut Ahmadi dalam Supriyanto dkk. (2019), permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks sehingga memerlukan koordinasi gerak yang baik dalam pelaksanaan teknik-tekniknya. Penguasaan teknik dasar menjadi faktor penting dalam keberhasilan permainan bola voli, yang meliputi passing, servis, smash, dan block (Winarno dkk., 2013).

TEKNIK DASAR BOLA VOLI

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah passing bawah. Menurut Prayoga et al. (2022), passing bawah berfungsi untuk mempertahankan permainan dari serangan lawan serta mengarahkan bola kepada rekan satu tim. Barbara L. Viera (2004) menyatakan bahwa passing bawah merupakan teknik dasar yang digunakan untuk menerima servis, menerima serangan lawan, serta memainkan bola yang berada di bawah pinggang. Keberhasilan passing bawah dipengaruhi oleh posisi tubuh, koordinasi gerak, kekuatan otot, konsentrasi, serta frekuensi latihan yang dilakukan secara berulang.

METODE DRILL

Untuk meningkatkan keterampilan passing bawah, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode drill. Metode drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang-ulang agar peserta didik mampu menguasai suatu keterampilan secara otomatis dan tepat. Menurut Mulyasa (2012), metode drill sangat efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan psikomotorik karena mampu membentuk kebiasaan gerak yang benar dan efisien. Beberapa bentuk latihan drill yang dapat digunakan dalam pembelajaran passing bawah antara lain wall passing drill, partner passing drill, target zone drill, dan moving target drill.

KEUNGGULAN METODE DRILL

Metode drill memiliki beberapa keunggulan, yaitu meningkatkan ketangkasan, keterampilan, disiplin, serta rasa percaya diri peserta didik dalam melakukan suatu gerakan. Namun demikian, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti menimbulkan kejenuhan apabila



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

latihan dilakukan secara monoton tanpa variasi. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan variasi latihan dan memberikan umpan balik secara berkelanjutan agar proses pembelajaran tetap menarik dan efektif. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli. Yahya dan Sufitrono (2020) menemukan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah karena latihan yang dilakukan secara intensif mampu meningkatkan penguasaan teknik peserta didik. Selain itu, Nyoman (2022) menyatakan bahwa metode drill dapat meningkatkan pemahaman, disiplin, motivasi belajar, serta keterampilan peserta didik melalui proses latihan yang berulang dan terarah. Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, penerapan metode drill diyakini mampu meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik melalui latihan yang sistematis, berulang, dan berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode drill pada peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Denpasar yang beralamat di Jalan Tukad Nyali, Sanur Kaja, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 sesuai dengan kalender akademik sekolah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 orang. Seluruh peserta didik dalam kelas dijadikan subjek penelitian tanpa adanya perlakuan khusus atau pengelompokan tertentu.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan passing bawah peserta didik melalui penerapan metode drill.

Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode drill, yaitu metode pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang-ulang dan terstruktur. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar penilaian keterampilan passing bawah bola voli. Penilaian keterampilan dilakukan pada aspek sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan skor maksimal 15.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan passing bawah bola voli. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan passing bawah peserta didik setelah diberikan tindakan melalui metode drill. Analisis data hasil keterampilan siswa dilakukan dengan mencari tingkat ketuntasan siswa secara individual. Ketuntasan siswa secara individual ini dapat dirumuskan dengan:

SHT

NA=-----x NI

SMI

(Nurhasan, 1990 dalam Komang Adi Palgunadi et al., 2018)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SHT = Skor Hasil Tes (Jumlah dari keseluruhan skor)

SMI = Skor Maksimal Ideal (15 dalam asesmen)

NI = Nilai Ideal dalam skala (100)

UJI KLASIKAL

Rumus dalam menghitung ketuntasan Keterampilan Klasikal menurut (Gusliani et al., 2021) :

Banyak siswa yang tuntas

KK =-----x 100 Total siswa keseluruhan

Peningkatan kemampuan passing bawah peserta didik secara klasikal dapat diindikasikan ketika ketuntasan klasikal mencapai 80% atau lebih dari total jumlah peserta didik. Pencapaian ini memperlihatkan mayoritas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan untuk kemampuan

(Gusliani et al., 2021)



**Tabel Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor
Hasil Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli**

No	Nama	Sikap Awal					Sikap Pelaksanaan					Sikap Akhir					Sekor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																	
2																	

Keterangan

Sikap Awal : 5
Sikap Pelaksanaan : 5
Sikap Akhir : 5
Jumlah :15



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Tabel Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor Hasil Peningkatan
Kemampuan Passing Bawah Bola Voli.

Skor	Deskripsi
	Sikap Awal Passing Bawah 1. Posisi Berdiri: Berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, menjaga keseimbangan. 2. Lutut Ditekuk: Tekuk kedua lutut sedikit, sehingga badan agak bungkuk ke depan. 3. Posisi Lengan: Rapatkan kedua lengan di depan dada, luruskan siku, dan pastikan ibu jari saling sejajar. 4. Berat Badan: Tumpukan berat badan pada kedua kaki, terutama pada bagian depan kaki. 5. Pandangan: Pandang lurus ke arah datangnya bola
5	5 dari komponen diatas terpenuhi
4	4 dari komponen diatas terpenuhi
3	3 dari komponen diatas terpenuhi
2	2 dari komponen diatas terpenuhi
1	1 dari komponen diatas terpenuhi
	Sikap Pelaksanaan Passing Bawah



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

	1. Posisi Kaki: • Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu. • Tekuk lutut seperti kuda-kuda. • Berat badan bertumpu pada kedua kaki. 2. Posisi Badan: • Badan sedikit dibungkukkan ke depan. • Posisi siap dengan kaki sedikit ditekuk. 3. Posisi Tangan: • Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan ke depan badan. • Telapak tangan menghadap ke arah datangnya bola. • Ibu jari sejajar. 4. Gerakan: • Lengan ditarik ke arah bola untuk mengontrol bola. • Gerakan kaki dan lengan harus sinkron. 5. Perkenaan Bola: • Pastikan bola mengenai bagian pergelangan tangan. • Jangan mengenai telapak tangan atau jari-jari.
5	5 dari komponen diatas terpenuhi
4	4 dari komponen diatas terpenuhi
3	3 dari komponen diatas terpenuhi
2	2 dari komponen diatas terpenuhi
1	1 dari komponen diatas terpenuhi
	Sikap Akhir Passing Bawah



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

	1. Posisi Lengan: • Lengan tetap lurus setelah bola dipassing. • Arah lengan mengikuti sasaran bola. 2. Posisi Badan: • Badan tetap condong ke depan. • Tidak berdiri tegak secara tiba-tiba setelah passing. 3. Keseimbangan Tubuh: • Berat badan seimbang pada kedua kaki. • Tidak terjatuh atau goyah setelah melakukan passing. 4. Pandangan Mata: • Mata mengikuti arah bola setelah dipassing. • Tetap fokus pada permainan. 5. Kesiapan Lanjutan: • Tubuh kembali ke posisi siap. • Siap menerima atau melakukan gerakan berikutnya.
5	5 dari komponen diatas terpenuhi
4	4 dari komponen diatas terpenuhi
3	3 dari komponen diatas terpenuhi
2	2 dari komponen diatas terpenuhi
1	1 dari komponen diatas terpenuhi

Penilaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar. dilakukan pada ranah psikomotor melalui penerapan metode drill yang meliputi aspek sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. Skor 5 diberikan apabila siswa mampu melakukan passing bawah dengan teknik yang sangat tepat, gerakan konsisten, serta arah bola terkontrol dengan baik. Skor 4 diberikan apabila teknik sudah tepat dengan kesalahan kecil yang tidak mempengaruhi hasil passing. Skor 3 diberikan apabila masih terdapat beberapa kesalahan teknik sehingga hasil passing kurang konsisten. Skor 2 diberikan apabila siswa melakukan banyak kesalahan teknik dan koordinasi gerak kurang baik. Skor 1 diberikan apabila siswa tidak mampu melakukan passing bawah sesuai dengan teknik dasar meskipun telah diberikan latihan melalui metode drill.



Tabel Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

No	Rentang skor	Nilai Angka/Huruf	Kategori
1	90% -100%	A	Sangat Baik
2	80% -89%	B	Baik
3	70% -79%	C	Cukup
4	60% -69%	D	Kurang
5	0% -59%	E	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Denpasar, berlokasi di Jl. Tukad Nyali, Sanur Kaja, Denpasar selatan. Kota Denpasar, Bali. Kelas yang diteliti yaitu kelas X E6 berjumlah 35 siswa, 16 laki-laki dan 19 perempuan. Sebelum menerapkan model pembelajaran metode drill, telah dilakukan observasi awal terhadap kemampuan siswa kelas XE6 dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Adapun data yang didapatkan dari hasil observasi awal seperti pada tabel di bawah.

Tabel Nilai Observasi Awal

No.	Nama	kelas	Jenis kelamin L/P	Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap akhir	SHT	SMI	NI	NA	KKTP	keterangan
	DAYDP	X E6	L	3	3	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	DMGSD	X E6	L	3	4	4	11	15	100	73	70	Tuntas
	GNNS	X E6	L	3	3	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	IGWSP	X E6	L	3	3	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	IGADTD	X E6	P	5	2	3	10	15	100	66	70	Tidak tuntas
	IKBPA	X E6	L	4	3	4	11	15	100	73	70	Tuntas
	IKB	X E6	L	2	2	4	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	IKMBF	X E6	L	4	4	3	11	15	100	73	70	Tuntas
	IKADS	X E6	L	4	2	2	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	IMGADPW	X E6	L	3	3	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	GSNAD	X E6	L	4	4	3	11	15	100	73	70	Tuntas



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

	IPEWB	X E6	L	5	2	3	10	15	100	66	70	Tidak tuntas
	IPPKP	X E6	L	4	5	2	11	15	100	73	70	Tuntas
	IPTPN	X E6	L	3	3	2	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	IBACP	X E6	L	4	3	4	11	15	100	73	70	Tuntas
	IBPM	X E6	L	4	3	2	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	KVRW	X E6	L	2	4	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	MKCK	X E6	P	3	2	5	10	15	100	66	70	Tidak tuntas
	NKAKTD	X E6	P	4	2	2	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	NKTMP	X E6	P	4	4	3	11	15	100	73	70	Tuntas
	NLGKPA	X E6	P	3	3	2	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	NLKAF	X E6	P	3	3	5	11	15	100	73	70	Tuntas
	NPBMG	X E6	P	2	2	4	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	NPDAB	X E6	P	4	4	3	11	15	100	73	70	Tuntas
	NPKW	X E6	P	2	3	4	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	NPYAB	X E6	P	2	4	5	11	15	100	73	70	Tuntas
	NYEMN	X E6	P	2	2	5	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	NWGP	X E6	P	2	2	4	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	NWMAM	X E6	P	3	3	3	9	15	100	60	70	Tuntas
	PMP	X E6	P	2	5	2	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	RCD	X E6	L	2	4	3	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	TIAPS	X E6	P	2	3	3	8	15	100	53	70	Tuntas
	RCD	X E6	L	2	5	2	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
	DFH	X E6	L	2	2	4	8	15	100	53	70	Tidak tuntas
	JIN	X E6	P	4	3	2	9	15	100	60	70	Tidak tuntas
						TUNTAS						12
						TIDAK TUNTAS						23

**Tabel Opservasi Awal Hasil Belajar Teknik Dasar
Passing Bawah Bola Voli**

Kategori	Jumlah Murid	Persentase
Tuntas (≥ 75)	12	34,29%
Belum Tuntas (< 75)	23	65,71%
Jumlah siswa	35	100%



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan siswa masih sangat rendah. Dari total 35 siswa, hanya 12 siswa (34,29%) yang mencapai nilai tuntas, sementara 23 siswa (65,71%) belum tuntas banyak siswa yang masih kesulitan dalam melakukan passing bawa bola voli dengan efektif. Siswa kurang bersemangat dan terlihat bosan dalam mengikuti praktek teknik dasar passing bawa bola voli dan cenderung ingin langsung bermain. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum efektif dalam meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli, untuk mengatasi hal tersebut maka akan diterapkan metode drill dalam penelitian ini.

Hasil Tindakan Siklus I

Tindakan Siklus I

1. Perencanaan Siklus

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.
- 2) Menyiapkan metode pembelajaran drill yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti lapangan bola voli, bola voli, serta perlengkapan pendukung lainnya.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi untuk mengukur kemampuan siswa serta mengamati proses pembelajaran.
- 5) Menyusun skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

2. Pelaksanaan Siklus

- a. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan sesuai dengan sintak pembelajaran dengan metode drill.
- b. Penyampaian Tujuan dan Materi Pembelajaran
Pada pertemuan pertama, guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa mampu memahami dan mempraktikkan teknik passing bawah bola voli dengan benar. Selanjutnya, guru menjelaskan konsep dasar, manfaat, serta langkah-langkah pelaksanaan teknik passing bawah yang baik dan benar. Setelah penjelasan materi, guru memberikan demonstrasi secara langsung sebagai contoh gerakan yang harus dilakukan siswa.
- c. Pembentukan Kelompok
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang. Pembagian kelompok bertujuan untuk meningkatkan kerja sama, interaksi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Kegiatan Drill dan Praktik Gerak
Setelah kelompok terbentuk, siswa melakukan latihan teknik passing bawah menggunakan metode drill. Kegiatan latihan dilakukan secara berulang-ulang, terarah, dan sistematis



sesuai dengan instruksi guru. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan gerakan passing bawah secara bergantian. Selama kegiatan berlangsung, siswa saling memberikan umpan balik kepada teman sekelompoknya, sedangkan guru tujuan mengamati, membimbing, dan memberikan koreksi terhadap kesalahan gerakan yang dilakukan siswa.

e. **Evaluasi Keterampilan**

Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan tes praktik untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing bawah. Tes dilakukan secara individu sehingga kemampuan setiap siswa dapat dinilai secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

f. **Penutup**

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usaha yang telah ditunjukkan selama proses pembelajaran.

3. Observasi/Evaluasi Siklus

Pada tahap observasi dan evaluasi, digunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta menilai keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing bawah bola voli. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi dilakukan melalui tes praktik pada pertemuan kedua. Adapun hasil observasi setelah dilaksanakan tindakan pada siklus satu dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siklus I

N O	Juml ah siswa	Nil ai	Kateg ori	Presentase(%)	Keterang an
1	0	90- 100	A	0%	Tuntas
2	0	80- 89	B	0%	
3	18	70- 79	C	51,43%	
4	17	<70	D	48,57%	Tidak Tuntas
35				100%	



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian pada siklus I, diperoleh dari 35 siswa terdapat 18 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dan 17 siswa belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan rumus :

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

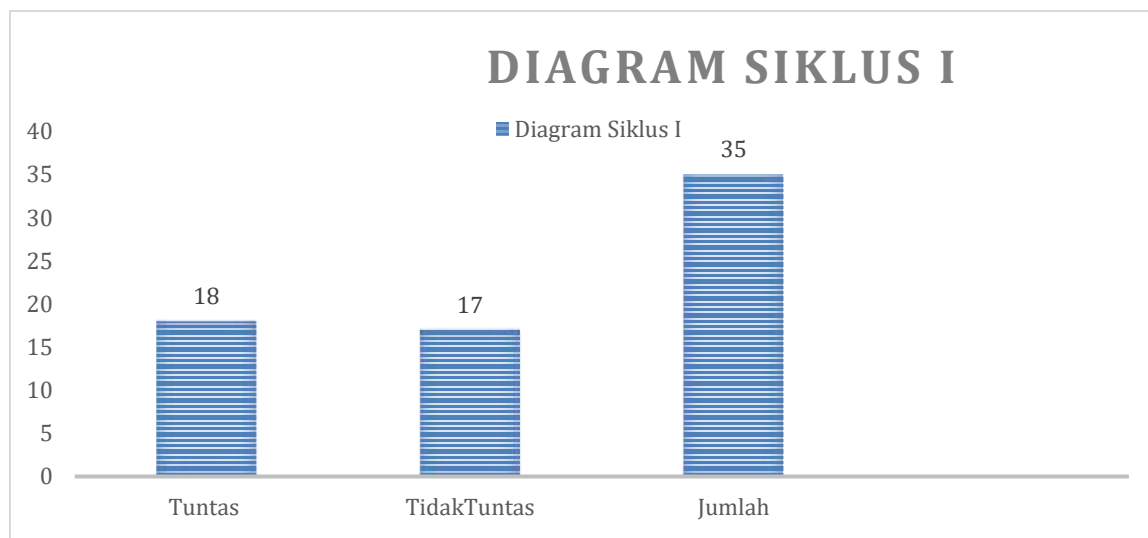
$$KB = \frac{18}{35} \times 100\% = 51,43\%$$

Nilai rata-rata hasil belajar teknik dasar passing bawa dalam permainan bola voli secara klasikal pada siklus I adalah 51,43%

1. Jumlah siswa yang tuntas: 18 siswa (51,42%)
2. Jumlah siswa yang belum tuntas: 17 siswa (48,57%)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih berada di bawah ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian, pembelajaran melalui metode drill pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal, meskipun sudah terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah.

Gambar Diagram Tingkat Ketuntasan Setelah Tindakan Siklus :



Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, diperoleh bahwa terdapat 18 siswa (51,43%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 17 siswa (48,57%) belum mencapai ketuntasan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Hasil tersebut menunjukkan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

bahwa kemampuan passing bawah siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal, namun belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat direfleksikan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa belum memahami teknik dasar passing bawah dengan baik, koordinasi gerak masih kurang, serta fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *drill* belum optimal. Selain itu, pelaksanaan latihan belum sepenuhnya efektif sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus II, antara lain dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan terstruktur, meningkatkan intensitas latihan melalui metode *drill*, serta memberikan bimbingan yang lebih optimal kepada siswa. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan kemampuan passing bawah siswa dapat meningkat dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Tabel Pengkategorian Hasil Belajar Teknik Passing Bawah Siklus II

N o.	Juml ah siswa	Nil ai	Kateg ori	Presentase(%)	Keterang an
1	10	90- 100	A	28,57%	Tuntas
2	9	80- 89	B	25,71%	
3	13	70- 79	C	37,14%	
4	3	<7 0	D	8,57%	Tidak Tuntas
35				100%	

Secara keseluruhan, jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 32 siswa (91,43%), sedangkan 3 siswa (8,57%) belum tuntas. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal mencapai 91,43% sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik sesuai indikator penilaian, yang meliputi sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan metode *drill* yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa lebih terlatih dalam melakukan gerakan dengan benar. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti setiap latihan yang diberikan, serta lebih berani dalam melakukan gerakan secara mandiri maupun dalam kelompok. Secara klasikal nilai rata-rata hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli dapat dilihat dengan rumus dibawah ini:



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

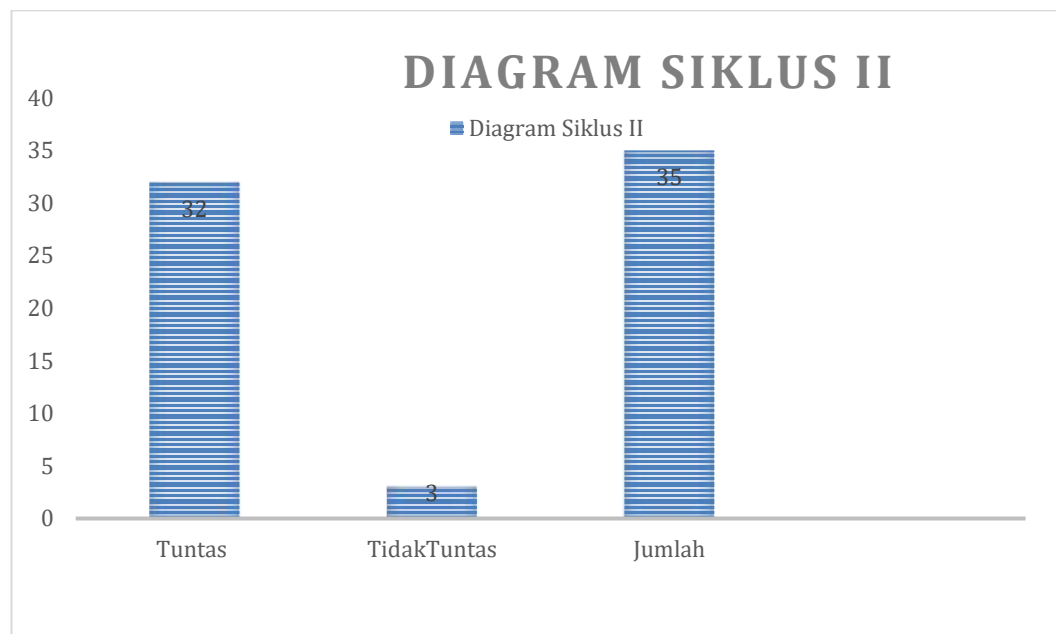
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{32}{35} \times 100\% = (91,43)$$

Nilai rata-rata hasil belajar teknik dasar passing bawa dalam permainan bola voli secara klasikal pada siklus II adalah 91,43%

1. Jumlah siswa yang tuntas: 32 siswa (91,43%)
 2. Jumlah siswa yang belum tuntas: 3 siswa (8,57%)
- Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah mencapai 91,43% sehingga sudah melampaui ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian, pembelajaran melalui metode *drill* pada siklus II dapat dikatakan berhasil secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan *passing bawah* siswa.



Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, diperoleh data bahwa dari 35 siswa terdapat 32 siswa yang telah tuntas dan 3 siswa belum tuntas.

Jika dihitung, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 91,43%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Secara umum, proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif, lebih memahami instruksi guru, serta mampu melakukan teknik passing bawa bola voli sesuai dengan indikator penilaian yang meliputi sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena kurangnya



koordinasi dan keterampilan dasar yang masih perlu dilatih lebih lanjut. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Perbandingan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 18 siswa, sementara pada siklus II hanya tersisa 3 peserta didik yang belum tuntas dan sebanyak 32 siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal KKM 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar teknik dasar passing bawa bola voli dengan benar dan tepat. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 51,42% pada siklus I menjadi 91,43% pada siklus II. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbandingan hasil belajar teknik passing bawa bola voli melalui penerapan metode *drill* pada peserta didik kelas XE6 SMA Negeri 6 Denpasar antara siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli
antara Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	18 siswa (51,43%)	32 siswa (91,43%)	peningkatan
Tidak Tuntas	17 siswa (48,57%)	3 siswa (8,57%)	penurunan
Jumlah	35 siswa (100%)	35 siswa(100%)	



Gambar Perbandingan Hasil Antar Siklus



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I terdapat 18 siswa mendapatkan nilai tuntas secara klasikal 51,42%, pada siklus II 32 siswa yang tuntas secara klasikal 91,43%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas XE6 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan terlihat tidak hanya dari jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal KKM 70, tetapi juga dari peningkatan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta kualitas gerakan teknik passing bawah yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Pada siklus I, meskipun sudah terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, hasil yang dicapai belum optimal. Dari 35 siswa, sebanyak 18 siswa (51,43%) telah tuntas, sedangkan 17 siswa (48,57%) belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil pembelajaran belum maksimal, antara lain:

1. Peserta didik masih dalam tahap penyesuaian dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran.
2. Sebagian peserta didik belum mampu menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik, terutama pada posisi badan, koordinasi lengan, dan arah pantulan bola.
3. Fokus dan konsentrasi dalam latihan masih belum stabil sehingga pengulangan gerak belum maksimal.

Namun demikian, dibandingkan dengan kondisi awal, siklus I menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan strategi pembelajaran, seperti memperbanyak latihan terstruktur (drill), memberikan contoh gerakan yang lebih jelas, memberikan umpan balik secara langsung dan individual, serta meningkatkan motivasi siswa melalui apresiasi terhadap kelompok maupun individu. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus II, sebanyak 32 siswa (91,43%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 3 siswa (8,57%) masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill mampu meningkatkan penguasaan teknik passing bawah secara efektif.

Dalam siklus II, kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Gerakan siswa menjadi lebih tepat, koordinasi tubuh lebih baik, serta ketepatan arah bola semakin meningkat.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam latihan juga lebih aktif dan terarah dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini terbukti bahwa metode drill memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode pembelajaran drill terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas X E6 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2025/2026. Peningkatan ini terlihat jelas dari melonjaknya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dari hanya 18 siswa (51,42%) pada siklus I menjadi 32 siswa (91,42%) pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang dan terstruktur efektif dalam menunjang penguasaan keterampilan teknis olahraga siswa.

Berdasarkan keberhasilan tersebut, disarankan bagi guru untuk menerapkan metode drill dengan variasi latihan yang lebih intensif agar pembelajaran tetap menarik, sementara siswa diharapkan meningkatkan disiplin dan keaktifan selama proses latihan. Di sisi lain, pihak sekolah dan lembaga pendidikan perlu mendukung optimalisasi belajar ini melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai serta menjadikan hasil studi ini sebagai referensi strategi pembelajaran inovatif. Terakhir, dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk memotivasi prestasi olahraga siswa, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan metode atau materi yang berbeda guna memperluas wawasan akademis.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Supriyanto (2019:75) (2019). Permainan Bola Voli. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Annarino, A. A. (1980). Curriculum Theory and Design in Physical Education. St. Louis: Mosby.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara, L. Viera. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bucher, C. A. (1983). Foundations of Physical Education. St. Louis: Mosby.
- Gusliani, L., dkk. (2021). Analisis Ketuntasan Belajar Klasikal dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(2), 112-120.
- Hidayat, T. (2017). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Juliantine, T. (2020). Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: UPI Press.
- Kristianto, I. (2013). Teknik Smash Bola Voli. Dalam Winarno. Bola Voli. Malang: UM Press.
- Mariyanto, M. (2013). Teknik Smash dalam Bola Voli. Dalam Winarno. Bola Voli. Malang: UM Press.
- Masnur, M. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. (2012). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhasan. (1990). Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani. Bandung: IKIP Bandung.
- Nuril, A. (2017). Permainan Bola Voli. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pangrazi, R. P. (1989). Dynamic Physical Education for Elementary School Children. New York: Macmillan.
- Prasetyo, W. E., dkk. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli terhadap Keterampilan Passing. *Jurnal Olahraga Pendidikan*, 8(4), 588-595.
- Prayoga, I. G. A., dkk. (2022). Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 10(1), 45-53.
- Purnama. (2020). Pendidikan Jasmani sebagai Sarana Pembentukan Karakter. Dalam Nurul Khotimah. Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, S. (2020). Teknik Dasar Permainan Bola Voli. Dalam Willy Eko Prasetyo, dkk. Pendidikan Olahraga. Surabaya: Unesa Press.
- Siedentop, D. (1980). Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport. Palo Alto: Mayfield.
- Sudrajat, A. (2010). Teknik Dasar Bola Voli. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyanto. (1993). Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suhardianto. (2019). Analisis Teknik Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 22-30.
- Suharno. (2015). Ilmu Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyudi. (2011). Kesalahan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 89-97.
- Winarno. (2013). Bola Voli. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Yahya, M., & Sufitrono. (2020). Efektivitas Metode Drill terhadap Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 6(2), 134-141.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Yudasmaras, D. (2014). Pembelajaran Bola Voli. Malang: UM Press.
- Zulraflis, Turimin, & Muspita. (2020). Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter. Dalam Nurul Khotimah. Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Bucher, C. A. (2018). Foundations of physical education and sport (edisi terbaru). McGraw-Hill Education.
- Hakim, A., & Sahabuddin. (2025). Volleyball skills-oriented physical education learning: A literature review. Journal Coaching Education Sports, 6(1). <https://doi.org/10.35458/jc.v6i1.4578>
- Pangrazi, R. P. (2020). Dynamic physical education for elementary school children (edisi terbaru). Pearson Education.
- Siedentop, D. (2017). Complete guide to sport education (edisi terbaru). Human Kinetics.
- Sujarwo, & Widayat. (2020). Survei pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) materi bola voli mini di sekolah dasar. Physical Activity Journal (PAJU), 2(1). <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.2604>
- Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. (2017). Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2>
- Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif. (2020). Model pembelajaran servis atas bola voli berbasis penugasan (resistensi). 3(2). <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02>